

## Market Review & Outlook

- IHSG Naik 1.98%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,745—5,870).

## Today's Info

- PPRO Jual Tiga Tower Rp 2.1 Triliun
- KAEF Ekspansi Rumah Sakit
- PTPP Peroleh Kontrak Baru Rp 13.88 Triliun
- RISE Targetkan Penjualan Naik 69.59%
- IPCC Targetkan Pendapatan Tumbuh 38%
- MARK Berencana Bangun Pabrik Produk Sanitasi

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
BBRI	Trd. Buy	3,110-3,150	2,940
EXCL	Trd. Buy	2,760-2,830	2,540
ACES	Trd. Buy	1,345-1,360	1,265
PGAS	Spec.Buy	1,720-1,790	1,590/1,5
WIKA	Trd. Buy	1,420-1,440	1,315

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.44	3,922

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CNKO	11 Jul	AGM
PLIN	17 Jul	AGM
ROTI	17 Jul	EGM
SRAJ	17 Jul	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

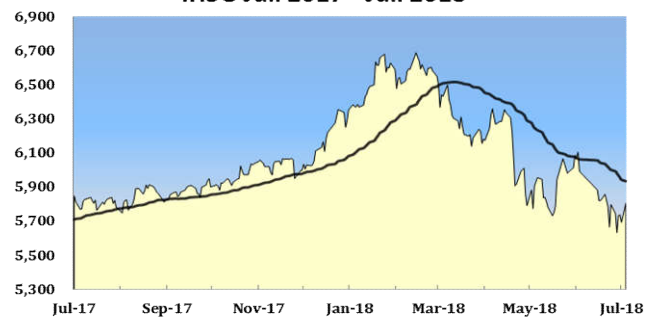
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Pollux Properti Indonesia	

IDR (Offer)	615
Shares	1,247,823,600
Offer	03—05 July 2018
Listing	11 July 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



## JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,556	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,325	5,745	5,870
Frequency (Times)	359,813	5,690	5,900
Market Cap (Trillion IDR)	6,533	5,665	5,950
Foreign Net (Billion IDR)	(484.79)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,807.38	112.46	1.97%
Nikkei	22,052.18	264.04	1.21%
Hangseng	28,688.50	372.88	1.32%
FTSE 100	7,687.99	70.29	0.92%
Xetra Dax	12,543.89	47.72	0.38%
Dow Jones	24,776.59	320.11	1.31%
Nasdaq	7,756.20	67.81	0.88%
S&P 500	2,784.17	24.35	0.88%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	78.07	1.0	1.24%
Oil Price (WTI) USD/barel	73.85	0.0	0.07%
Gold Price USD/Ounce	1265.20	10.7	0.85%
Nickel-LME (US\$/ton)	14118.00	267.5	1.93%
Tin-LME (US\$/ton)	19670.00	277.0	1.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	2200.00	-55.0	-2.44%
Coal EUR (US\$/ton)	101.00	1.8	1.76%
Coal NWC (US\$/ton)	112.75	0.1	0.09%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14325.00	-45.0	-0.31%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,854.7	-0.46%	5.08%
Medali Syariah	1,670.0	0.37%	-1.16%
MA Mantap	1,539.6	-1.66%	-0.24%
MD Asset Mantap Plus	1,493.1	-1.59%	3.28%
MD ORI Dua	1,957.9	-1.62%	7.53%
MD Pendapatan Tetap	1,097.6	-3.47%	3.44%
MD Rido Tiga	2,142.3	-1.48%	-1.63%
MD Stabil	1,160.8	-1.96%	2.36%
ORI	1,761.0	-4.48%	-0.62%
MA Greater Infrastructure	1,169.0	-4.32%	-5.13%
MA Maxima	912.4	-3.64%	1.10%
MA Madania Syariah	983.9	-2.98%	-4.20%
MD Kombinasi	786.6	-4.35%	0.98%
MA Multicash	1,416.5	0.41%	5.47%
MD Kas	1,492.3	0.52%	6.13%

## Market Review & Outlook

**IHSG Naik 1.98%.** IHSG ditutup naik 1.98% pada penutupan perdagangan kemarin ke level 5,807, membentuk gap up dari penutupan pekan lalu. Seluruh indeks sektoral mencatatkan kenaikan, dipimpin oleh sektor keuangan (+3.32%), sektor infrastruktur (+2.58%), dan sektor industri dasar dan kimia (+2.47%). Saham-saham yang menjadi pendorong utama kenaikan antara lain BBKA (+4.66%), BBRI (+5.99%), TLKM (+3.11%), BMRI (+1.98%), dan UNVR (+1.42%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 484.79 Miliar.

IHSG ditutup menguat seiring dengan penguatan indeks utama lainnya di Asia. Indeks Nikkei 225 Jepang (+1.21%), indeks Shanghai Composite (+2.47%), indeks Hang Seng Hong Kong (+1.32%), dan indeks Kospi Korea Selatan (+0.57%) masing-masing mencatatkan kenaikan. Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+1.31%), indeks S&P 500 (+0.88%), dan indeks Nasdaq Composite (+0.88%) ditutup naik pada perdagangan hari Senin (09/07). Bursa global bergerak naik menjelang musim laporan keuangan kuartal dua tahun 2018.

**IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,745—5,870).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,807. Indeks berpotensi untuk melanjutkan penguatannya setelah bergerak melewati resistance level yang berada di 5,745, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 5,870. MACD yang mengindikasikan terjadinya golden cross, memberikan peluang untuk menguat. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (09—13 Juli 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Consumer Confidence	Jun-18	128,1	125,1	125,5
11	Retail Sales (YoY)	May-18	-	4,1%	4,4%

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Neraca Perdagangan	Jerman	May-18	19,7 miliar EUR	20,1 miliar EUR	21,2 miliar EUR
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jun-18	-	1,8%	2,0%
10	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	May-18	-	-5,28 miliar GBP	-1,20 miliar GBP
10	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Jul-18	-	-16,1	-10,2
11	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, July 06 - 2018	-	1,25 juta barel	-1,70 juta barel
12	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Jun-18	-	2,2%	2,1%
12	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Jun-18	-	2,8%	2,9%
12	Initial Jobless Claims	US	Week Ended, July 07 - 2018	-	231 ribu	227 ribu
12	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, June 30-2018	-	1739 ribu	1717 ribu
13	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jun-18	-	24,92 miliar USD	29.00 miliar USD

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Volatilitas Global Dapat Membahayakan Perekonomian Indonesia.** Kebijakan moneter Bank Indonesia (BI), menurut Gubernur BI, Perry Warjiyo, akan sangat tergantung arah dari volatilitas global dan indikator perekonomian domestik. Volatilitas global yang dimaksud adalah terkait dampak perang dagang yang akan menyebabkan pindahnya investor dari pasar-pasar negara berkembang. Hingga saat ini, BI sudah menaikkan 3 kali tingkat suku bunga dalam 2 bulan terakhir hingga mencapai level 5,25% dan beliau sendiri meyakini bahwa kenaikan tingkat suku bunga yang cukup signifikan menyebabkan investasi di Indonesia cenderung lebih atraktif dibandingkan negara-negara lain, yang mana dibuktikan oleh mulai masuknya investor asing ke dalam pasar obligasi Indonesia. *(sumber: Reuters)*

### GLOBAL

- BoJ Tegaskan Pertahankan Kebijakan Moneter.** Gubernur Bank of Japan, Haruhiko Kuroda, menegaskan bahwa Jepang akan mempertahankan kebijakan moneter yang ultra-loose hingga target inflasi tercapai. Ekonomi Jepang sendiri diperkirakan akan terus tumbuh secara perlahan di tahun ini. Kebijakan moneter ultra-loose dari Jepang sendiri terdiri dari kebijakan tingkat suku bunga yang mencapai -0,1% dan juga menjaga agar yield dari obligasi 10 tahun pemerintah berada di kisaran 0%. *(sumber: Reuters)*
- Perang Dagang Berpotensi Merambat Ke Perang Nilai Tukar.** Menurut salah satu anggota dewan European Central Bank (ECB), Ewald Nowotny, perang dagang secara global dapat berpengaruh buruk terhadap kondisi nilai tukar di seluruh dunia, bahkan mungkin mengarah kepada perang nilai tukar. Menurutnya lagi, perang nilai tukar memang bukan sesuatu yang diinginkan oleh banyak pihak, namun berpotensi dapat terjadi sebagai imbas dari perang tarif global dan berpotensi lebih merusak dibandingkan tarif yang dikenakan oleh masing-masing pihak. *(sumber: Bloomberg)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### PPRO Jual Tiga Tower Rp 2.1 Triliun

- Tiga tower apartemen milik PT PP Properti Tbk. diborong dengan nilai transaksi Rp2,1 triliun. Berdasarkan keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Senin (9/7/2018), Manajemen PP Properti menyebut telah dilakukan pembelian tiga tower apartemen perseroan oleh Zahid Bashir, Managing Director Budget Potreleum Dubai, Uni Emirat Arab dan Nanang, CEO PT Arvada Investama. Adapun, tiga unit yang diborong yakni Grand Shamaya, Grand Dharmahusada Lagoon, dan Grand Sungkono Lagoon. Dengan adanya pembelian senilai Rp2,1 triliun, perseroan optimistis mencapai kinerja tahun 2018.
- Sebelumnya, PPRO membidik pemasaran atau marketing sales Rp3,8 triliun atau tumbuh 27% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu. Dari situ, perseroan mengincar pendapatan Rp3,2 triliun atau naik 18% dibandingkan dengan periode 2017.
- Dengan demikian, anak usaha PT PP (Persero) Tbk. itu mengincar kenaikan laba bersih 20% atau naik dari Rp444 miliar menjadi Rp528 miliar. Total return on equity diharapkan naik dari 8,88% menjadi 9,73% pada 2018. (Sumber:bisnis.com)

### KAEF Ekspansi Rumah Sakit

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk. segera merealisasikan rencana ekspansi pendirian rumah sakit yang kini tengah memasuki tahap perizinan. KAEF tengah mengurus perizinan untuk pembangunan rumah sakit. Dalam ekspansi tersebut, perseroan menggunakan skema built operate and transfer atau bangun guna serah. Dalam skema tersebut, sambungnya, KAEF berinvestasi lahan atau tanah yang dimiliki. Sementara itu mitra investor perseroan berinvestasi untuk bangunan.
- Operasional dan manajemen rumah sakit nantinya akan dilakukan mitra yang memiliki pengalaman di bidang tersebut. Dari situ, KAEF memperoleh pendapatan sesuai dengan kesepakatan antara perseroan dan mitra bangun guna serah.
- Terkait rencana akuisisi rumah sakit, Saat ini, KAEF tengah memasuki tahapan kajian bisnis. Manajemen sebelumnya mengatakan perseroan membidik rumah sakit swasta maupun milik Badan Usaha Milik Negera (BUMN). Ditargetkan, rencana tersebut dapat rampung pada semester II/2018.
- Sebagai modal akuisisi, KAEF telah mendapatkan dana melalui penerbitan surat utang jangka menengah atau medium term notes (MTN) pada Maret 2018. Dari situ, perseroan mengantongi Rp600 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### PTPP Peroleh Kontrak Baru Rp 13.88 Triliun

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) dan entitas anak membukukan total nilai kontrak baru Rp13,88 triliun pada Mei 2018 atau setara dengan 28,26% dari target yang dipasang tahun ini. PTPP mendapatkan tambahan tiga kontrak baru pada Mei 2018. Adapun, proyek tersebut yakni RSUP Ambon senilai Rp116,57 miliar, Universitas Negeri Malang senilai Rp359,65 miliar, dan Dermaga Patimbang Subang senilai Rp1.027,60 miliar.
- Dengan tambahan tiga kontrak baru tersebut, PTPP membukukan nilai kontrak baru Rp10,45 triliun pada Mei 2018. Sementara itu, entitas anak menyumbangkan hasil pemasaran Rp3.428,34 miliar sampai dengan periode tersebut.
- Kontrak baru yang dikantongi Rp12,85 triliun pada Mei 2017. Artinya, terjadi pertumbuhan sebesar 8,01% secara tahunan. Seperti diketahui, PTPP menargetkan perolehan kontrak baru Rp49,1 triliun pada 2018. Manajemen menyatakan akan menjaga kontribusi proyek baru dari pemerintah sebesar 25% pada tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### RISE Targetkan Penjualan Naik 69.59%

- PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE) membidik pertumbuhan penjualan 69,59% tahun ini. Tahun ini RISE memiliki target penjualan Rp 390 miliar. Pencapaian di semester pertama sudah mencapai sekitar 70 % dari target. Target untuk marketing sales sekitar Rp 200 miliar.
- Tahun lalu, RISE membukukan pendapatan Rp 229,96 miliar. Pendapatan ini tumbuh 37% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 168,19 miliar. Tingginya beban keuangan membuat laba bersih turun menjadi Rp 16,2 miilar dari tahun sebelumnya Rp 43,22 miilar.
- RISE pada akhir tahun 2017 memiliki aset Rp 1,78 triliun, naik dari tahun 2016 sebesar Rp 1,61 triliun. RISE memiliki empat lini usaha di berbagai bisnis properti unggulan yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Antara lain lini industri (ruko dan pergudangan), residensial (perumahan), high rise building (gedung perkantoran dan apartemen) dan hospitality (hotel bintang lima, bintang tiga dan budget hotel). (Sumber:kontan.co.id)

### IPCC Targetkan Pendapatan Tumbuh 38%

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) menargetkan pendapatan hingga akhir tahun 2018 dapat tumbuh hingga 38% dibanding tahun sebelumnya. Anak usaha PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II ini masih akan fokus pada jasa pelayanan terminal kendaraan.
- Manajemen mengatakan, rata-rata pendapatan dan laba perseroan di tahun 2017 lalu sudah tumbuh sekitar 30%. Pendapatan ditargetkan dapat tumbuh 38% tahun ini. Untuk pendapatan mayoritas masih ada dari jasa storage sebesar 96% dari total pendapatan.
- Sekadar informasi, sepanjang tahun 2017, pendapatan perseroan tumbuh 26,95% year on year menjadi Rp 336,3 miliar, liabilitas tumbuh 25% menjadi Rp 99,2 miliar dan ekuitas tumbuh 27,7% menjadi Rp 237 miliar. Laba bersih tercatat naik 32,2% menjadi Rp 130,1 miliar.
- IPCC juga akan mendongkrak pendapatan lewat perluasan terminal dan kapasitas kendaraan. Dengan pengelolaan lahan 31 hektare, Indonesia Kendaraan Terminal berencana memperluas lahan tiga kali lipat lagi. Kapasitas kendaraan akan ditingkatkan menjadi 2,1 juta unit dari 700.000 unit dalam kurun lima tahun ke depan. (Sumber:kontan.co.id)

### MARK Berencana Bangun Pabrik Produk Sanitasi

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) berencana membangun pabrik produk sanitasi. MARK telah menyelesaikan proses pembelian tanah seluas 10 hektare (ha) di Tanjung Morawa, Sumatra Utara, yang akan digunakan sebagai lokasi pabrik.
- Berdasarkan rancang bangun, pabrik produk sanitasi itu bakal memiliki kapasitas terpasang 80.000 unit produk sanitasi per bulan. Pengembangannya akan berlangsung secara bertahap. MARK menyediakan dana investasi senilai Rp 150 miliar. Jadwal penyelesaian pembangunan pabrik tahun 2020. Untuk tahap awal, Mark Dynamics akan menjual sekitar 30.000 unit kloset jongkok maupun kloset duduk setiap bulan.
- Target Mark Dynamics adalah segmen pasar menengah ke bawah di dalam negeri. Target segmen tersebut sejalan dengan pertumbuhan pasar properti di segmen yang sama.
- Tahun ini, Mark Dynamics bermaksud meningkatkan kapasitas produksi pabrik cetakan sarung tangan menjadi 540.000 potong per bulan. Jadi, setiap tahun MARK akan mengoperasikan pabrik dengan kemampuan produksi 6,48 juta potong cetakan satung tangan. (Sumber:kontan.co.id)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.